BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab yang sebelumnya, maka penelitipun dapat menarik kesimpulan bahwa Teori agenda setting tidak lepas mempengaruhi isi kebijakan dari LPM Merah Maron, yang secara khusus berimplikasi pada kebijakan redaksional, terlebih lagi dalam penulisan beritanya. Beberapa kebijakan redaksi tersebut antara lain adalah, penulisan berita salah satunya disesuaikan dengan isu dan minat pembaca,. Redaksi LPM Merah Maron melakukan rapat redaksi sesuai informasi dan isu yang didapat dilapangan dan menentukan judul berita yang akan diterbitkan, menentukan penulis, dan arah tulisan.

Judul berita yang diterbitkan berdasarkan isu penting yang menjadi perhatian mahasiswa dan masyarakat Universitas negeri gorontalo. Penulisan berita seperti itu lebih sering diangkat oleh LPM Merah Maron. Karena mereka menamakan dirinya sebagai pers mahasiswa, dan masyarakat pun mengenalnya demikian. Walaupun, tidak menutup kemungkinan isu-isu lain pun diangkat sebagai pembahasan pada rubrik berita.

LPM Merah Maron memilih menggunakan bahasa yang tegas, lugas, kritis dan tidak berputar-putar, daripada bahasa yang bertele-tele. Hal ini berdasarkan dengan tujuan dibentuknya lembaga pers mahasiswa dan rubrik berita itu sendiri, yakni sebagai media penyampai ide dan gagasan yang berkaitan dengan pikiran

yang berkembang dimasyarakat baik di luar maupun di dalam kampus dan sebagai media penyalur aspirasi minat dan bakat mahasiswa dalam ikut serta memperluas wawasan dalam bidang keilmuan jurnalistik.

. Melalui berita, radaksi LPM Merah Maron sebisa mungkin menyampaikan apa yang ingin disampaikan mahasiswa, dan merasakan apa yang dirasakan mahasiswa. Walaupun kritis dan tegas, LPM Merah Maron dalam penulisannya harus tetap memperhatikan etika dan tidak mengangkat berita-berita yang menyinggung perasaan keagamaan seseorang serta menimbulkan resiko yang besar, serta menjunjung tinggi nilai idealisme.

Berita yang telah dipublikasikan di melalui WebSite LPM Merah Maron, juga dipublikasikan melalui halaman facebooknya LPM Merah Maron. Hal ini dilakukan agar masyarakat dan mahasiswa khusunya dapat menanggapi pendapat redaksi tersebut, untuk kemudian sama-sama mendiskusikan solusi, atas apa yang menjadi permasalahan. Dan terakhir, semua tulisan pada rubrik harus sesuai dengan ideologi yang LPM Merah Maron anut, yakni ideologi Pers mahasiswa.

Demikianlah peneliti menyimpulkan hasil analisis kebijakan redaksional Lembaga pers mahasiswa Merah Maron dalam penulisan berita pada rubrik berita. Kebijakan yang telah tertuang ini tidak pernah berubah, selama ideologi LPM Merah Maron pun tidak berubah.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, khususnya kepada pengurus LPM Merah Maron, , juga kepada para pembaca, diantaranya adalah :

1. Lembaga Pers Mahasiswa Merah Maron harus tetap konsisten berpegang teguh pada ideologi yang telah ada. Karena ideologi adalah jati diri yang menjadikan LPM Merah Maron berbeda dengan media-media lain.
2. LPM Merah Maron juga harus tetap konsisten memberikan pendapat yang kritis, tegas, dan lugas, agar sekaligus menyuarakan aspirasi mahasiswa terbuka, tanpa adanya tendensi politik apapun dan berpegang teguh pada nilai nilai idealisme.
3. Dengan kebijakan yang ada telah dibuat oleh LPM Merah Maron, Lembaga pers mahasiswa ini diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas, yakni dengan mengadakan evaluasi, baik secara substansi ataupun cara penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Charles R.Berger,dkk.2014.*handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung:Nusa Media

Dewanto, Oki Setiaji. 2010. *Kebijakan Redaksional Dalam Penayangan Program Anak diTrans7*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

Daulat Hamdan,2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya

Faizin Karami Ahmad.2012. *Buku saku pedoman Jurnalis sekolah*. Gresik: Muhi Press

Hidajanto Djamal dan Andi Fachrudin.2011.*Dasar Dasar Penyiaran,Sejarah, Organisasi,Operasional,dan Regulasi*.Jakarta:Prenada Media Grup

Mabruri KN Anton.2013.*Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non Drama,News & Sport*.Jakarta:PT.Grasindo

McQuail, Denis.2011.*Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 3 buku 1*. Jakarta. PenerbitSalemba Humanika.

Mulyana Deddy.2011.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Rohim Syaiful.2016.*Teori Komunikasi, Prespektif, Ragam,dan Aplikasi*. Jakarta: Rinka Cipta

Sobur, Alex. 2001. Etika Pers Profesionalisme dengan Nurani. Bandung: Humaniora Utama Press.

Siregar, RH. 2005. *Setengah Abad Pergulatan Etika Pers*. Jakarta : Dewan Kehormatan PWI.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, Cetakan Kesebelas, Bandung: Alfabeta,.

Tebba Sudirman.2005. *Jurnalistik Baru*.Ciputat. Kalam Indonesia,

Tamburaka Apriadi.2012.*Agenda Setting Media Massa* Jakarta:Raja Grafindo

Sumber lain
ART Lembaga Pers Merah Maron UNG
SK Pengurus LPM Merah Maron Periode 2016/2017

Yorri Farli.2010.Perbandingan Kebijakan Redaksi Kompas dan Koran Tempo

dalam Foto Berita Skandal Bank Century.Jurnal.UNTIRA.Banten

Ahmad Zakaria.2010.Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika dalam Penulisan Berita pada Rubrik Internasional.Skripsi.UIN.Syarif Hidayatulah Jakarta.

Nurhasanah.2011.Kebijakan Redaksional Surat Kabar Media Indonesia Penulisan Editorial.Skrips. UIN Syarif Hidayatulah Jakarta.

Debby Kurniadi.2014.Teori Agenda Setting media.Jurnal.UIR.Pekanbaru

Ari Cahyo Nugroho.2012.Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi.Jurnal Insani STISIP Widuri.